



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHUN **2017**
28 Agustus 2017

Tema:
**Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif
melalui Penerapan IPTEKS Menuju Indonesia Berkemajuan**

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2017

TEMA :

**Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui
Penerapan IPTEKS Menuju Indonesia Berkemajuan**

Palembang, 28 Agustus 2017

**Penerbit : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Palembang**

**SEMINAR NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Penulis : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Palembang

Layout : Afandi, S.Pd.

Desain Cover : Afandi, S.Pd.

Hak Penerbit Univ. Muhammadiyah Palembang
Jl. Jendral Ahmad Yani Kel. 13 Ulu-Palembang
Palembang-Indonesia

Phone : 0711-513022, 514700

Fax : 0711-513078

Email : info@umpalembang.ac.id

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulisa
ISBN : 978-602-6875-55-6

Dilarang Mengutip atau Memperbanyak Sebagian atau Seluruh Isi Buku dalam Bentuk Apapun Tanpa Seizin Penerbit.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 UU No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari UU No 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf I untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan / atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan / atau izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan / atau huruf h untuk Penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan / atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah)
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan / atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan / atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah)
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah)

SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema :

**Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Penerapan
IPTEKS Menuju Indonesia Berkemajuan**

Penanggung Jawab	:	Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M
Pengarah	:	Prof. Dr. Indawan, M.Pd Dr. Hj. Fatimah, S.E., M.Si Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P Drs. Ruskam Suaidi, M.H.I Dr. A.D. Murtado, M.P
Ketua	:	Erliza Yuniarti, S.T., M.Eng
Sekertaris	:	Dr. Bonita Hirza, M.Pd
Seksi-seksi :		
1. Seksi Prosiding	:	Dr. Haryadi, M.P Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd
2. Seksi Humas	:	Afandi , S.Pd David Ardiansyah, S.E.
3. Seksi Editing	:	Erliza Yuniarti, S.T., M.Eng Ir. Dasir, M.Si
4. Seksi Sekretariatan	:	Warsi Afendi, S.H., M.H Fitri Nurjannah, S.Pd Lokaria, S.Si Ahmad Yani
5. Seksi Dokumentasi	:	Tim Sosial Media
Tim Reviwer	:	Dr. Kgs. A. Roni, M.T. Dr. Eko Arianto, S.T., M.Chem.Eng. Dr. Haryadi, M.Pd. Dr. Sri Rahayu, S.E., M.M. Dr. Bonita Hirza, M.Pd.
Editor	:	Erliza Yuniarti, S.T., M.Eng. Ir. Dasir, M.Si.

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah S.W.T atas rahmat-Nya sehingga Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2017 dengan tema “Pemberdayaan masyarakat berbasis Ekonomi kreatif melalui penerapan ipteks menuju Indonesia berkelanjutan” ini dapat diselenggarakan sesuai jadwal.

Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki perhatian khusus berkaitan dengan permasalahan kebaruan dalam bidang ipteka. Sebagai bentuk implementasi atas kepedulian tersebut maka dilaksanakan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat ini. Dengan pelaksanaan seminar ini diharapkan dapat menjadi wadah tukar menukar informasi kebaruan ipteks aplikasi dari penelitian dalam pengabdian masyarakat untuk menunjang pembagunan yang berkelanjutan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada narasumber :

H. M. Ilyas Panji Alam, S.E., S.H., M.M

Prof. Dr. Lincoln Arsyad, M.Sc., Ph.D

Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec

Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M

Yang telah berkenan hadir dan meluangkan waktu menjadi *keynote speaker* pada acara Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2017 di Universitas Muhammadiyah Palembang. Selanjutnya kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang datang dari hampir seluruh penjuru Indonesia dan para sponsor.

Palembang, 28 Agustus 2017

Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M
Rektor

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah S.W.T atas rahmat-Nya sehingga Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2017 dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Penerapan IPTEKS Menuju Indonesia Berkemajuan” diselenggarakan di aula Kantor Pusat Administrasi Universitas Muhammadiyah Palembang, pada 28 Agustus 2017, dapat diselenggarakan.

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2017 telah memberikan nuansa baru, karena untuk dapat mengakomodir hasil pengabdian pada masyarakat, seminar diperluas meliputi : teknologi, sains, pangan, farmasi, dan kesehatan, lingkungan serta sosial dan humaniora. Perluasan tema ini di maksudkan untuk memberikan kesempatan pada para pengabdi dari berbagai disiplin ilmu untuk berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan melalui seminar ini.

Penyelenggaran kali ini telah berhasil menjaring 92 karya ilmiah yang berasal dari berbagai institusi di Sumatra Selatan (Universitas PGRI, UIGM, Universitas IBA, STIKes AISYAH, STIE MDP, Universitas BATURAJA, STIKes MUHAMMADIYAH, ST Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi, Universitas Musi Charitas, Universitas Muhammadiyah Palembang) dan dari luar Sumatera Selatan (Universita Indonesia, Universitas Terbuka, UM Surakarta, UM Sukabumi, UM Tapanuli Selatan, UM Metro, UM Luwuk, UM Surabaya, UM Gorontalo, UM Ahmad Dahlan, UM Purwokerto, UM Sidoarjo dan Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Lampung)

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada, pimpinan pimpinan Universitas Muhammadiyah Palembang, *keynote speaker*, tim *riviewer*, sponsor, pemakalah, serta segenap panitia yang telah berpartisipasi atas terselenggaranya acara ini.

Wassalam Wr Wb

Ketua Panitia Pelaksana Seminar

Erliza Yuniarti, S.T., M.Eng

DAFTAR ISI
PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2017

	Halaman
Halaman Judul	i
Susunan Panitia.....	iii
Sambutan Rektor.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vi
 KESEHATAN MASYARAKAT	
KK 01 Pendidikan Kesehatan Melalui Penyuluhan ASI Eksklusif Bagi Bayi Usia 0- 6 Bulan Risa Devita, Neni Riyanti.....	1 - 5
KK02 Penyuluhan Tentang Bahaya Merokok Trisnawati, Anisia Ayunda Putri	6-10
KK 03 Penyakit Kecacingan Dan Pencegahannya Dengan Pola Hidup Sehat Serta Pengobatan Swamedikasi Yenni Sri Wahyuni, Masayu Azizah, Romsiah.....	11-15
KK 04 Edukasi Pencegahan Dan Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Palembang Renda Natalina Pratama.....	16-21
KK 05 Upaya Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Melalui Pemberian Informasi Pengurusan Surat Tanda Registrasi (STR) <i>Online</i> Perawat Pada Alumni Diploma III Keperawatan STIKES Muhammadiyah Palembang Renny Triwijayanti, Annisa Rahmania, Maya Fadillah.....	22-27
KK 06 Pelatihan Metode P.R.I.C.E Bagi Guru Penjaskes Dan Siswa Ekstrakulikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di SMA Negeri 4 Palembang Imam Haryoko, Juliastuti, Dwi Herdayanti.....	28-36
KK 07 Pengobatan Dan Pencegahan Penyakit Asam Urat Masayu Azizah, Nilda Lely, Ema Ratna Sari.....	37-42
KK 08 Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Seks Bebas Terhadap Remaja Di Sma Negeri 11 Palembang Riska Marlin.....	43-48
KK 09 Pendampingan Dan Pelatihan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Muhammadiyah 7 Palembang Septi Ardianty.....	49-55
KK 10 Aplikasi Terapi Komplementer “AKUPRESUR” Pada Lansia Penderita Insomnia Di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang Yudi Abdul Majid.....	56-62
KK 11 Faktor Resiko Keberadaan Lubang Bekas Galian Timah Terhadap Kejadian Penyakit Malaria Di Desa Jebus Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat Zairinayati, Suprina.....	63-68
KK 12 Upaya Skrining Tekanan Darah Dan Kadar Gula Darah Warga Sekitar Pasar Induk Jakabaring Palembang Mitayani Purwoko, Gilda Ayu Nurwantari, Oktavian Pramudiah.....	69-75

KK 13	Pengembangan Budidaya Dan Olahan Singkong Kingkong Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Petani Di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Muhtadi, Rusdin Rauf, Dedy Rustiono, Kun Harismah.....	76-85
KK 14	Pendampingan Pengobat Tradisional Dua Puskesmas Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Dan Muratara Ertati Suarni.....	86-98
KK 15	Pemberdayaan Perempuan Dalam Diversifikasi Produk Olahan Buah Labu Kuning Sebagai Pangan Fungsional Di Dusun Ploso, Desa Wonolelo, Pleret, Bantul Iis Wahyuningsih, Wahyu Widyaningsih, Azis Ikhsanudin.....	99-107
KK 16	Pengenalan Teknik Perawatan Luka Sederhana Di Lingkungan Sekolah Windy Astuti Cahya Ningrum, Miranti Florencia Iswari, Mar'atun Ulaa.....	108-113
SOSIAL EKONOMI		
SE 01	Peranan Majalah Dinding Sebagai Media Internal Peserta Didik Di Sekolah Haryadi.....	114-119
SE 02	Pengenalan Ekonomi Syariah Kepada Santri Berbasis Baitul Mal Wattamwiil Yosi Mardoni.....	120-126
SE 03	Model Pembinaan Dan Pendampingan Pemanfaatan Dana <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Sunardi.....	127-139
SE 04	Pembinaan Pengelolaan Manajemen Sekolah Serta Pembinaan Penataan Laporan Keuangan Sekolah Ervita Safitri, Dinarosi Utami, Darmayanti	140-148
SE 05	Rumah Cerdas Desa Ombay Untuk Semua* Sri Murni.....	149-158
SE 06	Rumah Cerdas Tapis Berjaya* Sri Murni.....	159-168
SE 07	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Penjualan Getah Gambir Di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Wani Fitriah	169-181
SE 08	Penyuluhan Hukum Sanksi Bagi Suami Yang Menelantarkan Keluarga Marsudi Utoyo, Windi Arista.....	182-187
SE 09	Pelatihan Metode P.R.I.C.E Bagi Guru Penjaskes Dan Siswa Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di SMA Negeri 4 palembang Imam Haryoko, Juliastuti, Dwi Herdayanti.....	188-196
SE 10	Pengelolaan Keuangan Dan Perencanaan Usaha Pada Keluarga Sangat Sederhana Di Desa Sebau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Arniza Nilawati, Zuhriya,.....	197-208
SE 11	Rumah Cerdas Merah Putih Sri Murni, Irhamni Rahman.....	209-220
SE 12	Rumah Cerdas Batu Biru Nangapanda Sri Murni, Jamil Abdullah, Irhamni Rahman,.....	221-232
SE 13	Minimnya Perhatian Pemerintah Akan Kebijakan-Kebijakan Mengenai Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Tian Terina,S.H.,M.H.....	233-238

SE 14	Pembelajaran Berbasis Inovasi Sebagai Salah Satu Peran Perguruan Tinggi Dalam Rangka Mengurangi Penganguran Sarjana Boy Subirosa Sabarguna.....	239-245
SE 15	Implementasi Sop (<i>Standard Operation Procedure</i>) Bauran Pemasaran Pada Usaha Pempek Khas Palembang Trisniarty Adjeng Moelyatie,.....	246-255
SE 16	Motivasi Wirausaha Kreativitas Limbah Plastik Bagi Wanita Pengrajin Mikro Di Kota Palembang Dewi Sri, Maria F.S.Sulistyawati, Feby Astrid	256-265
SE 17	<i>Capacity Building</i> Usaha Ekonomi Kreatif Aparatur Sipil Negara Kabupaten Ogan Ilir Menjelang Purna Tugas Fakhry Zamzam.....	266-275
SE 18	Urgensi Naskah Akademik Raperda Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang Kabupaten Lampung Timur Lina Maulidiana.....	276-287
SE 19	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis <i>Powerpoint</i> Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Indralaya Linda Lia, Asnurul Isroqmi, Miftah Indasari.....	288-297
SE 20	Sosialisasi Dan Evaluasi Sistem Pengelolaan Keuangan Desa Mizan, Fadhil Yamaly, Welly.....	298-308
SE 21	Pemberdayaan Pelaku Usaha Tahu Rumahan Di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan Yulizar Kasih, Herry Widagdo, Raisa Pratiwi.....	309-321
SE 22	Urgensi Pembentukan Naskah Akademik Oleh Perguruan Tinggi Dalam Peraturan Daerah Kabupaten/Kota Menurut UU NO. 12 Tahun 2011 Yudistira.....	322-331
SE 23	Model Retribusi Halal Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Program PLPBK Di Sungai Lais Palembang Lily Rahmawati Harahap, Ellys, Reiner Yanmayana Effendi	332-341
SE 24	Pelatihan Pengurusan Jenazah Di Desa Beti Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir Purmansyah Ariadi.....	342-348
SE 25	Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini Bagi Guru PAUD Ani Aryati.....	349-356
SE 26	Pemberdayaan Umkm Masyarakat Melalui Pembentukan Koperasi Desa Kuripan, Kecamatan Ciseeng, Bogor M. Fuad Hadziq.....	357-364
SE 27	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Guru SD Kota Palembang Bonita Hirza.....	365-371
SE 28	Program Pelatihan Pengelola Usaha Kecil Menengah Dalam Rangka Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada UMKM Di Palembang Betri, Marcel.....	372-385

SE 29	Peningkatan Pengetahuan Dan Pendapatan Masyarakat Melalui Program CSR Di Kabupaten Banyuasin Nursimah, Helwan Kasra.....	386-394
SE 30	Pengendalian Biaya Operasional Guna Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Harapan Bersama Desa Tenggaro Kecamatan Keluang Omar Hendro.....	395-407
SE 31	Peningkatan Kualitas Dan Strategi Pemasaran Peraji Kaintemun Songket Di Desa Gunung Batu Kecamatan Ogan Komering Ulu Timur Luis Marnisah, Endah Dewi Purnamasari.....	408-417
SE 32	Koperasi Sebagai Sarana Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Idham.....	418-427
SE 33	Peningkatan Kapasitas Ukm Dan Mahasiswa Melalui Program Belajar Bekerja Terpadu Muhammad Fahmi.....	428-437
SE 34	Rekonstruksi Kompetensi Siswa Smk Based On Iptek Melalui Umsida Goes To School Kemil Wachidah, Isna Fitria Agustina.....	438-447
SE 35	Kajian Mengapa Koperasi Mati Suri Yohanes Susanto.....	448-457

SAINS DAN TEKNOLOGI

ST 01	Aksi Pengelolaan Sampah Plastik di Kawasan Wisata Pantai untuk Ekonomi Produktif Mohamad Sayuti Djau, Widya Kurniati Mohi, Trisusanti Lamangida, Syahril Pakaya.....	458-469
ST 02	Listrik Pintar dan Cara Cerdas Menggunakan Listrik yang Benar, Hemat, dan Aman Dedy Hermanto.....	470-475
ST 03	Pemberdayaan Masyarakat Karang Taruna “Taruna Jaya” Desa Sumber Harum Kecamatan Tungkal Jaya dan Karang Taruna “Blok B” Desa Margarahayu Kecamatan Muara Telang,Kabupaten Musi Banyuasin (Muba) dalam Pemanfaatan Biji Karet untuk Pembuatan Biodiesel Kiagus Ahmad Roni, Netty Herawati, Merisha Hastarina, Mardwita.....	476-485
ST 04	Pemitra Bagi Wilayah Desa Pucung, Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri Kuswaji Dwi Priyono Dan Agus Ulinuha.....	486-496
ST 05	Peta Mitigasi Bencana Kebakaran di Rw. 01 Kelurahan 36 Ilir Tangga Buntung Palembang Mira Setiawati.....	497-506
ST 06	Budidaya Ikan Lele Dumbo dalam Kolam Terpal di Desa Buon Mandiri Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai Sri Sukari Agustina.....	507-513
ST 07	Ternak Puyuh Wismalinda Rita dan Lezita Malianti.....	514-521
ST 08	Antisipasi Pencemaran Udara dengan Metode Perencanaan, Pengendalian, Pemantauan, dan Evaluasi Elfidiah, Dian Kharismadewi, Erna Yuliwati.....	522-527

ST-09	Pelatihan Pembuatan Pupuk Batubara Plus dan Penerapannya Pada Budidaya Kedelai di Desa Negeri Pakuan Kecamatan Belitang Pemuka Pelitung Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan Syafrullah.....	528-541
ST 10	Pelatihan Masyarakat dalam Memanfaatkan Kolong Pasca Penambangan Timah dengan Teknologi Pertanian Terapung Pada Budidaya Tanaman Sayuran di Provinsi Bangka Belitung Syafrullah, Yopie Moeyohadi, Iin Siti Aminah.....	542-551
ST 11	Pembangunan Pengetahuan Lokal Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Kelurahan Kemang Agung Palembang Asvic Helida, Sasua Hustanti.....	552-560
ST 12	Evolusi Sistem Jaringan Telekomunikasi dari Generasi ke Generasi Bengawan Alfaresi, Feby Ardianto, Azhari, Muhammad Hurairah, Rika Noverianty.....	561-567
ST 13	Peningkatan Kesadaran Masyarakat Hidup Bersih dan Sehat Melalui Kaderisasi Agen Gerakan Indonesia Bersih Erna Yuliwati, Eka Sri Yusmartini, Elfidiah, Ani Melani.....	568-575
ST 14	Bank Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Enda Kartika Sari, Rini Efrianti, Firnawati Sakalena.....	576-585
ST 15	Teknologi Pemanfaatan Limbah Cair Industri Tahu dan Tempe Sebagai Upaya Pengembangan UKM Melalui Pembuatan Nata De Soya Masyarakat Kelurahan Plaju Kota Palembang Marhaini, Juairiah.....	586-593
ST 16	Sentra Pembuatan dan Penyewaan Scaffolding Masherni, Nugroho.....	594-606
ST 17	Menghindari Bahaya Kebakaran di Daerah Padat Penduduk Melalui Instalasi Listrik yang Benar dan Aman Erliza Yuniarti, Mira Setiawati, Abdul Majid.....	607-616
ST 18	Konsumsi Ikan Tingkat Rumah Tangga di Kota Sukabumi Reni Mulyani, Pelita Octorina, Novita, Devi Indah.....	617-623
ST 19	Program Keamanan dan Keselamatan Kerja Instalasi Listrik Pada Rumah Tinggal Ashari, Taufik Barlian, Eliza, Wiwin A. Oktaviani, Yanti Rosita.....	624-629
ST 20	Peranan Masyarakat dalam Memanfaatkan Insektisida Alami Terhadap Nyamuk Demam Berdarah (<i>Aedes Aegypti</i> , L.) Aseptianova, M. Zalili.....	630-635
ST 21	Pembuatan Sirup Kayu Manis dengan Bahan Baku yang Berbeda Sutarmo Iskandar.....	636-642
ST 22	Iptek Pemberian Ikan Betok (<i>Anabas Testudineus</i>) dengan Teknik Penyuntikan di Desa Meranjat Kabupaten Ogan Ilir Helmizuryani, Meika Puspitasari, Elva Dwi Harmilia.....	643-649
ST 24	Sosialisasi Sistem Pentanahan Rumah Tinggal A. Majid, Erliza Yuniarti, R. Yunita Bayu Ningsih.....	655-664

ST 25	<i>Information Technology And Comunication (Itc) Pada Guru Sekolah Dasar Berbasis Internet</i> Feby Ardianto.....	665-671
ST-26	Penerapan Iptek Melalui Pemberian Pupuk Organik yang Diperkaya Bakteri <i>Azospirillum</i> dan Bakteri Pelarut Fosfat Untuk Kesehatan Tanaman Pangan di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Banyuasin Sumatera Selatan Iin Siti Aminah, Rosmiah, Neni Marlina.....	672-678
ST 27	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Saus <i>Home Made</i> Sehat di Kelurahan Kertapati Palembang Masayu Rosyidah.....	679-683
ST 28	Pemberdayaan Sistem Agroforestry dalam Mendukung Ketahanan Pangan yang Ramah Lingkungan Yuli Rosianty, Delfy Lensari.....	684-691
ST 29	Penggunaan Pintu Air Otomatis <i>Counter Weight</i> pada Sistem Pengairan di Areal Persawahan Pasang Surut untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Padi Zainul Bahri.....	692-702
ST 30	Pemanfaatan Sampah Plastik Pasar Tradisional dan Rumah Tangga Menjadi Aneka Kerajinan Rumah Tangga Netty Herawati, Eko Ariyanto, Rifdah.....	703-710
ST 31	Koagulan Alami Kelor Pencegah Penularan Diare Saleh Hidayat.....	711-717
ST 32	Iptek Dalam Meningkatkan Produksi Jamur Kuping (<i>Auricularia Auricular-Judae</i>) Melalui Pemeraman Media dan Sayatan Lubang Tumbuh Rosmiah, Iin Siti Aminah, Minwal, Heniyati Hawalid.....	718-725
ST 33	Analisis Rancangan Sistem Perangkat Lunak Pengingat Jadwal Untuk Pasien Kontrol di Klinik Agus Sugiharto, Boy Subirosa Sabargua, Levina Chandra Khoe, Ajeng Pramastuty, Rafli Filano	726-733
ST 34	Penyuluhan Dan Pelatihan Bahaya Boraks Dalam Makanan Dan Uji Kandungannya Dalam Pangan Di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus Kota Palembang. Dasir, Suyatno.....	734-739
ST 35	Membuat Cuko Pempek Yang Mengandung Vitamin C Di Gandus Kota Palembang Alhannnasir, Mukhtarudin, Ade Vera Yani.....	740-746
ST 36	Pelatihan Rantai Nilai Dan Pasar Produk HHBK Untuk Mendukung KPH dan Usaha Kemasyarakatan Jun Harbi, Mohammad Sidiq.....	747-760
ST 37	Pendampingan Komunitas Perempuan Sebagai Upaya Penataan <i>Green Open Space</i> Pada Area Settlement (<i>Study Case: Kelurahan Sukabangun Kecamatan Sukarami</i>) Sapta Handaiyani.....	761-768
ST 38	Kemitraan Perguruan Tinggi- Swasta-Masyarakat Dalam Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat (Case Study: Kemitraan UMP Dalam Program Environment And Corporate Social Responsibility) Yetty Hastiana Hasjim.....	769-780

ST 39	Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Tanaman Cabai Di Kelurahan Talang Betutu Kecamatan Sukarame Kota Palembang Nurbaiti Amir, Sisvaberti Afriyatna, Khusunul Khotimah, Innike Abdillah Fahmi.....	781-787
ST 40	Peningkatan Kualitas Jerami Padi Sebagai Pakan Alternatif Ternak Ruminansia Di Desa Payabahung Melia Afnida Santi, Khairani, dan Fira Faradilla.....	788-794
ST 41	Peningkatan Pengetahuan Dan Ketrampilan Pembuatan Pakan Ikan Berbahan Baku Lokal Bagi Pembudidaya Ikan Di Desa Gandatapa, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas Suwarsito, Hindayati Mustafidah.....	795-800
ST 42	Penyuluhan Dan Pelatihan Budidaya Padi Rawa Dengan Pola Tanam Jajar Legowo Di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang Gusmiatun.....	801-806

KEMITRAAN PERGURUAN TINGGI-SWASTA-MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

(Case Study: Kemitraan UMP Dalam Program Environment And Corporate Social Responsibility)

Yetty Hastiana Hasjim
Univeristas Muhammadiyah Palembang
Email: yet_hasti@yahoo.com

Abstrak. Saat ini perkembangan dan pemberahan tata kelola internal institusi perguruan tinggi menjadi sangat penting, mengingat tuntutan dan respon kompetitif di masyarakat pengguna dan stakeholder relatif semakin meningkat. Namun demikian dalam perkembangannya, tata kelola eksternal dengan pihak di luar institusi juga menjadi hal penting untuk meningkatkan added value dan kompetitif global. Makalah ini bertujuan untuk mengkaji tentang sinergitas program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Palembang, serta mendeskripsikan pola kemitraan yang dibangun PT, dengan sektor swasta dan masyarakat. Tipe kajian bersifat deskriptif dengan menerapkan metode kualitatif berdasarkan survei, obesrvasi, studi referensi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil kajian dan survei menunjukkan bahwa penerapan pola kemitraan antara Perguruan Tinggi, Sektor Swasta dan Masyarakat bersifat dapat saling menguntungkan dan berkelanjutan. Tetapi dalam pelaksanaan dan operasionalnya dibutuhkan interaksi intens, komunikasi yang cerdas dan kompetitif. Suatu hal yang utama adalah perlunya membangun trust value nilai-nilai kepercayaan antara pihak terkait.

Kata kunci : CSR, environment, kemitraan, sinergi

THE PARTNERSHIP OF UNIVERSITY-PRIVATE-COMMUNITY IN THE DEVELOPMENT OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

(Case Study: UMP Partnership in Environment and Corporate Social Responsibility Program)

Abstract. Nowadays, the development and improvement of the internal education of university was very important. It was considered that the demands and competitive responses in the community of users and stakeholders were relatively increasing. However, in its development, external governance with outside parties was also important to increase added value and global competitive. The objectives of this study were to find out the synergy of the community development program in University of Muhammadiyah Palembang and to describe the partnership pattern established by PT, with the private sector and the community. This study was descriptive study that implemented the methods based on surveys, observation, interviews and documentation. The result of the study and survey indicates that the implementation of partnership pattern among university, private sector, and the community was mutually beneficial and sustainable. Meanwhile, in the implementation and operation required intense interaction, intelligent and competitive communication. The main thing is the need to build trust value among the related parties.

Keywords: CSR, environment, partnership, synergy

PENDAHULUAN

Mewujudkan masyarakat perguruan tinggi (PT) yang berdaya saing, merupakan suatu tantangan yang membutuhkan kerja keras dan kerja cerdas, tak terkecuali bagi institusi perguruan tinggi swasta seperti Universitas Muhammadiyah Palembang. Salah satu permasalahan klasik yang dihadapi oleh beberapa institusi perguruan tinggi dalam upaya mewujudkan daya saing khususnya dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat adalah program pemberdayaan masyarakat masih bersifat instan berorientasi pada “*charity*” daripada “*productivity process*”. Sehingga produk dari program pemberdayaan masyarakat belum mampu menciptakan suatu produk yang mampu menciptakan pola kemandirian bagi masyarakat, sesuai dengan ruh yang terkandung dalam konsep pemberdayaan. Ada beberapa faktor yang dapat diidentifikasi terkait dengan kondisi ini, antara lain: keterbatasan fasilitas infrastruktur, keterbatasan financial, keterbatasan kompetensi SDM (baik skill, mindset maupun konsep berfikir), keterbatasan akses terhadap *funding* terkait, dan lemahnya *political will* (niat) dari beberapa komponen kunci yang terlibat langsung maupun tak langsung dalam pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

Pada prinsipnya Program pemberdayaan masyarakat di PT harus mampu menjadi subyek yang memegang kendali atas terbangunnya kemandirian bagi masyarakat. Adapun dalam pelaksanaannya, PT dapat melibatkan sektor swasta melalui program yang bersifat *Public Private Partnership* (PPP) berbasis kebijakan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat (masyarakat mandiri).

Program kemitraan berbasis CSR merupakan strategi nasional untuk mewujudkan pembangunan di masyarakat, diantara mekanismenya melalui pelibatan PT dalam program pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan program CSR merupakan bukti bahwa sektor swasta memiliki andil dalam perwujudan masyarakat mandiri melalui pola kemitraan dengan PT yang bersinergis dan berkolaborasi, semuanya terangkum dalam prinsip kemitraan

Perguruan Tinggi-Swasta-Masyarakat.

Pelaksanaan CSR merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan yang ada di Indonesia sebagaimana telah diatur di dalam pasal 74 ayat 2 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”. Setiap perusahaan harus mampu melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya sebagai wujud ketaatannya terhadap peraturan hukum yang berlaku. Akan tetapi, kebanyakan perusahaan di Indonesia melakukan CSR hanya sebagai *filantropi* (kedermawanan) berupa sumbangan saja dan merupakan kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan karena adanya permintaan bantuan keinginan sekelompok masyarakat yang berpengaruh, dan bukan karena adanya kebutuhan

masyarakat pada umumnya. Sehingga, tidak jarang pelaksanaan CSR ini dipandang sebelah mata oleh masyarakat karena dianggap tidak mampu membantu mereka dalam memecahkan permasalahan sosial mereka.

Pada prinsipnya kemitraan antara Perguruan Tinggi UMP-Swasta-Masyarakat dalam pelaksanaanya berorientasi pada pengembangan masyarakat mandiri. Bagi swasta, komponen masyarakat merupakan *stakeholder* dari perusahaan yang terkena dampak langsung dari kegiatan operasional. Pada pelaksanaan lebih lanjut keberadaan Perguruan Tinggi (PT) akan mengambil peran sebagai mitra operasional, menjadi fasilitator dan mediator dalam keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat. Seperti diketahui salah satu peran PT adalah suatu wadah sebagai penyedia SDM, penyedia jasa, penyedia pemikir (*think thank*), penyedia *planner*, penyedia ilmu, penyedia pendampingan dalam *community development* dan penyedia *agent off change*. Bagaimana pola kemitraan yang dibangun dan sejauh mana bentuk kemitraan antara Perguruan Tinggi UMP-Swasta-Masyarakat yang sudah dilaksanakan dan sedang berlangsung saat ini, point inilah yang akan menjadi ruang lingkup dan permasalahan dalam kajian paper ini.

LANDASAN TEORITIS

Kemitraan Perguruan Tinggi-Swasta-Masyarakat (*Public Private Partnership*)

Menurut Sulistyani dalam Marsia-tanti (2011), kemitraan dalam perspektif etimologis diadaptasi dari kata *Partnership* dan berasal dari akar kata *partner*, yang berarti “pasangan, jodoh, sekutu, atau komponen”. Sedangkan *partnership* diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian. Dengan demikian, kemitraan dapat dimaknai sebagai satu bentuk persekutuan antara dua belah pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerjasama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Dalam konteks kemitraan antara sektor perguruan tinggi dan sektor swasta atau *Public Private Partnership* menurut Mahmudi (2007), dimaknai sebagai unit kerja penyedia layanan pendidikan tinggi yang bekerja-sama dengan sektor swasta dan sektor ketiga. Sedangkan Amirullah dalam Irianti (2011) menyatakan, *Public Private Partnership* adalah kerjasama pemberian sebagian kewenangan pemerintah kepada sektor swasta untuk melaksanakan sebagian atau seluruh kegiatan pembangunan dan atau pengoperasian infrastruktur. Kerjasama merupakan suatu konsep yang dilandasi oleh kepercayaan dalam sebuah tim kerja untuk mencapai tujuan yang saling menguntungkan antar anggota mitra di mana setiap anggota mitra selalu berusaha untuk menyelesaikan konflik atau per-selisihan secara prosedural sehingga akan menguntungkan masing-masing pihak.

Kemitraan *Public Private Partnership* (PPP) dilatarbelakangi oleh kesadaran akan keterbatasan sektor swasta dalam mengelola pelayanan publik dan mengatasi masalah sosial. Pada sisi lain

Perguruan Tinggi dengan konsep Tridharma mempunyai tugas pokok salah satunya melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Selain itu, dengan adanya konsep *good governance* diharapkan peran serta aktor Perguruan Tinggi dan Sektor Swasta semakin optimal dalam membantu upaya pembangunan dan dengan adanya PPP ini diharapkan "*shifting government role to be facilitator or enabler*" (*Ministry of National Development Planning/BAPPENAS*, 2011).

Adapun pengertian *Public-Private Partnership* menurut *World Bank* (2014) mengatakan bahwa "*Governments looking at options to improve performance of existing public assets and services in these sectors may consider a PPP as an alternative sector reform option to privatizing and establishing a regulatory regime*". Dengan demikian tidak ada lagi aktor tunggal atas permasalahan publik dan tata kelola pembangunan, kemitraan PT-swasta ini dianggap sebagai strategi untuk melibatkan dan memfungsikan totalitas sektor swasta.

Pada kemitraan perguruan tinggi dan swasta, sistem kolaborasi merupakan strategi yang saling menguntungkan. Setiap stakeholder dapat melaksanakan kapasitas dan kepentingan mereka masing-masing dalam membangun program pengabdian masyarakat. Agar pelaksanaan pelayanan dan pengabdian masyarakat tidak tumpang tindih, maka perlu adanya koordinasi kegiatan yang saling melengkapi dan menguntungkan. Pada prinsipnya, kemitraan antara lembaga publik (PT) dan swasta dalam pelayanan, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dilakukan sesuai dengan kapasitas masing-masing stakeholder. Tujuannya adalah untuk menentukan pemangku kepentingan dalam memenuhi syarat fungsi pelayanan. Ahmed (2006) menambahkan bahwa kemitraan publik-swasta (PPP) sering dipandang sebagai alternatif yang potensial untuk pengiriman layanan tradisional oleh sektor publik sendiri. Dibawah pengaturan PPP, kedua lembaga (sektor publik dan swasta) berbagi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan. Grimsey (2004) menjabarkan elemen yang penting di dalam kemitraan lembaga publik (Perguruan Tinggi) dan swasta meliputi peserta, hubungan, sumber daya, sharing, dan kontinuitas. Elemen-elemen penting tersebut adalah sebagai berikut :

1. Participants/Peserta

Peserta PPP yaitu melibatkan dua pihak atau lebih dan setidaknya satu dari mereka harus menjadi badan publik. Selain itu, dibutuhkan seorang pelaku yang mampu melakukan negosiasi atas nama sendiri. Serta, seluruh pihak wajib membuat komitmen untuk melakukan kemitraan.

2. Relationship/Hubungan

Kemitraan harus langgeng dan relasional.

3. Resource/Sumber daya

Masing-masing peserta PPP harus membawa sesuatu yang bernilai dari suatu kemitraan. PPP berusaha mencari ketrampilan yang terbaik, pengetahuan, dan sumber daya, baik itu di sektor privat maupun swasta yang memberikan keuntungan dalam pelayanan infrastruktur.

Untuk mewujudkan hal tersebut, masing-masing tim mengirimkan sumber daya untuk pengaturan.

4. *Sharing*

PPP melibatkan pembagian tanggung jawab dan risiko untuk hasil (baik keuangan, ekonomi, lingkungan dan sosial) dalam kerangka kolaboratif. Hal ini berbeda dengan hubungan antara sektor publik dan private dimana sector publik tetap mengendalikan keputusan setelah mendapatkan saran dari sektor privat.

5. *Continuity/Kontinuitas*

Mendasari bahwa kemitraan menjadi sebuah kontrak, yang menetapkan ‘aturan main’ dan menyediakan partner dengan beberapa kepastian. Keberadaannya memungkinkan pihak yang terlibat untuk membuat keputusan secara berkelanjutan tanpa harus memulai dari awal dan tetap merujuk pada aturan di awal yang mengatur interaksi ini.

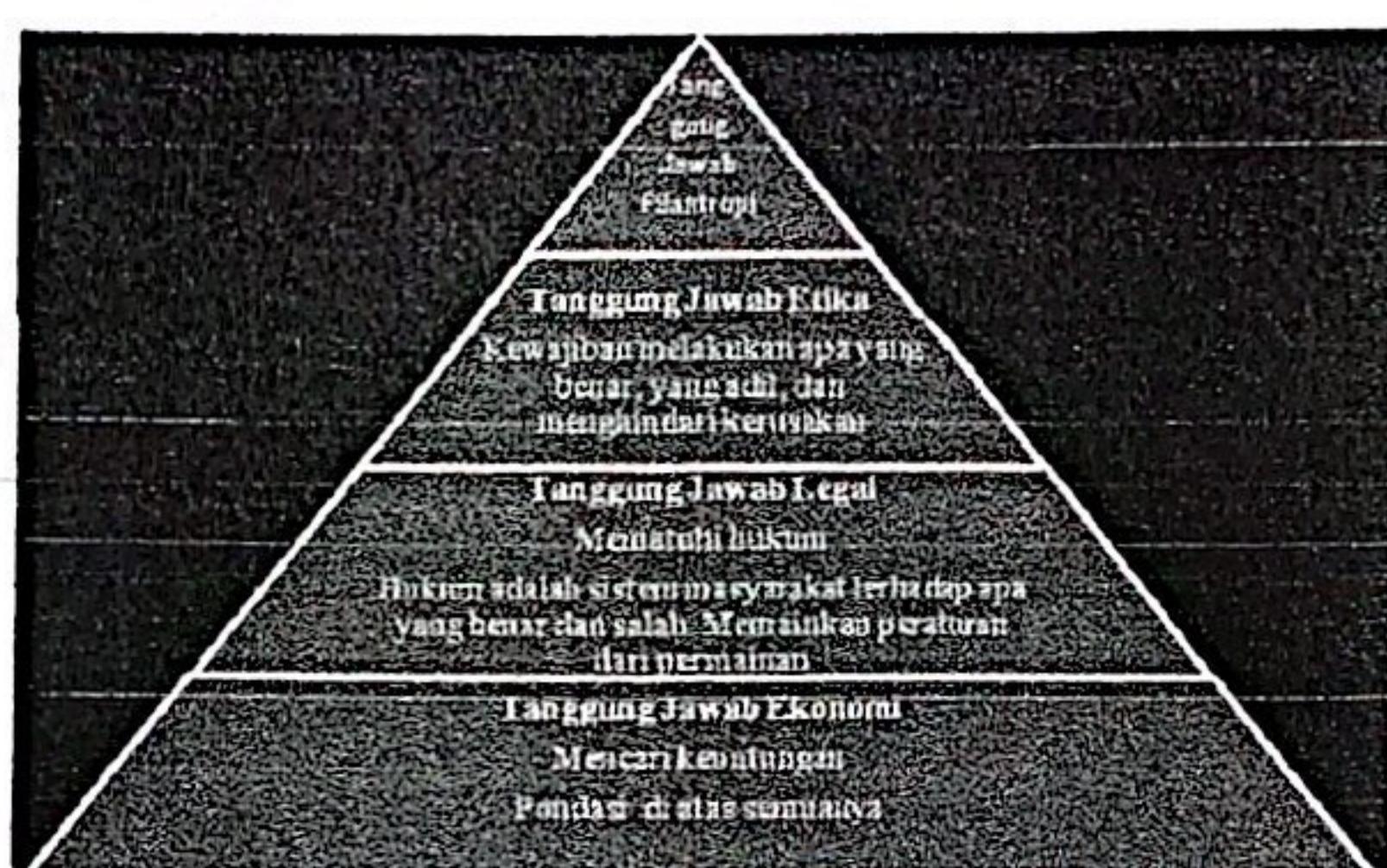
Peran dan Fungsi PT dan Swasta dalam Pemberdayaan Masyarakat

Peran institusi Perguruan Tinggi dalam implementasi program CSR menurut O'Rouke dalam Pratiwi (2014), “peran sektor publik yang diadopsi oleh institusi/lembaga Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan CSR yaitu berperan sebagai: legislasi (*mandatory*), terkait pelaporan CSR (*facilitating*), (proses penguatan dengan multi-stakeholder (*partnering*), dan publikasi serta pemberian penghargaan (*endorsing*)”. Adapun peran sektor swasta menjadi mitra dalam menyediakan pelayanan dan pendampingan publik.

The private sector is a critical component in addressing the development challenges discussed above through its contributions in many areas, including growth, jobs, poverty reduction, service delivery, food security, climate change mitigation, environmental sustainability, and contributions to taxes. (A joint report of 31 multilateral and bilateral development finance institutions, 2011). Keterlibatan sektor swasta ini sudah tentu memberikan banyak keuntungan bagi semua pihak, baik sektor publik, perguruan tinggi maupun masyarakat. *Private participation in governance is neither marginal nor restricted to the implementation of rules and regulations. A variety of nongovernmental actors, including corporations, public interest organizations, private standard setting bodies, professional associations, and nonprofit groups, engage in “public” decision making in myriad ways. Nongovernmental actors perform “legislative” and “adjudicative” roles, along with many others, in a broad variety of regulatory contexts. They set standards, provide services, and deliver benefits. In addition, they help implement, monitor, and enforce compliance with regulations* (Freeman, 2000). Pada prinsipnya beberapa regulasi memperkuat bahwa sektor swasta mempunyai kontribusi dalam penguatan yang menyangkut hajat hidup warga negaranya.

Dalam kaitannya dengan kemitraan, peran swasta adalah menjalankan program *corporate social responsibility* (CSR) yang merupakan sebuah konsep dominan dalam pelaporan bisnis,

karena pelaksanaan CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya. Program CSR seringkali dipandang sebelah mata oleh masyarakat, kurang tepatnya informasi yang diterima menyebabkan banyak yang berasumsi bahwa perusahaan swasta adalah sebuah organisasi yang mementingkan profit daripada lingkungan sosial dan ekonomi di sekitar perusahaan tersebut berada. Adapun menurut Archie dalam D'Amato, dkk (2009) menjabarkan "*A firm's pyramid of CSR starts with economic responsibility and continue with legal, ethical, and discretionary responsibilities respectively*".



Gambär 1. Piramida CSR

Sumber: *The Pyramid of Social Responsibilities Business* (Ferrel, 2009)

Tanggung jawab sosial perusahaan dimulai dari motif ekonomi yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kemudian mengarah kepada tanggung jawab legal, yaitu perusahaan mematuhi segala peraturan yang berlaku di tempat perusahaan tersebut beroperasi. Adapun tanggung jawab moral, mewujudkan standar, norma dan keinginan yang merefleksikan sebuah kepentingan untuk konsumen, pegawai, pemegang saham dan masyarakat terkait secara adil, serta selalu menjaga dengan hormat atas perlindungan terhadap hak moral *stakeholder*. Dan yang terakhir adalah tanggung jawab *filantropi*, yang meliputi tindakan-tindakan perusahaan dalam menanggapi ekspektasi masyarakat terhadap bisnis sebagai *good corporate citizen*. Tindakan *filantropi* ini dapat dibedakan menjadi sumbangan perusahaan berupa dana, barang, dan jasa kepada masyarakat, serta kesukarelaan perusahaan untuk mengerahkan sumber daya organisasi untuk menjawab kebutuhan masyarakat.

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat yang berada di sekitar area perusahaan adalah pemberdayaan masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat merupakan bagian dari *stakeholder* perusahaan yang terkena dampak secara langsung dari kegiatan operasional perusahaan. Adapun pengertian pemberdayaan masyarakat menurut Sumodiningrat dalam Mardikanto (2001), "pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki untuk menentukan pilihan kegiatan yang paling sesuai bagi kemajuan diri mereka

masing-masing". Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat merupakan wujud dari komitmen perusahaan dalam menjalankan CSR secara berkelanjutan untuk memandirikan masyarakat.

METODE

Telah disampaikan sebelumnya bahwa paper ini bersifat deskriptif dengan menerapkan metode kualitatif berdasarkan hasil survei, obesrvasi, studi referensi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Beberapa hasil diperoleh berdasarkan identifikasi dan catatan *scope of work* dari beberapa capaian kegiatan/activity yang telah dilakukan dan dikembangkan. Berdasarkan catatan *scope of work* dari masing-masing capaian kegiatan yang telah dilakukan maupun sedang dilakukan, selanjutnya kami kembangkan dalam bentuk deskripsi terpadu.

Penelitian kualitatif mengacu kepada berbagai cara pengumpulan data yang berbeda, meliputi observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2003). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Kemudian teknik analisis data yaitu menggunakan model analisis interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, interpretasi, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Pada pembahasan awal akan dilakukan analisis deskriptif pola kemitraan secara general. Selanjutnya akan dilakukan deskripsi masing-masing bentuk kemitraan antara Perguruan Tinggi UMP-Swasta-Masyarakat yang sudah dilaksanakan dan sedang berlangsung saat ini

HASIL PEMBAHASAN

Sinergi Program Pemberdayaan Perguruan Tinggi UMP dan Swasta (*program CSR RU III Pertamina*)

Kerjasama dalam bentuk kemitraan dapat berjalan secara efektif dengan adanya koordinasi secara intergratif diantara kedua aktor. Dengan adanya koordinasi ini, maka sinergi program pemberdayaan masyarakat antara institusi Perguruan Tinggi dengan swasta dapat tercapai.

Ketepatan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dalam menjawab kebutuhan masyarakat tidak terlepas dari adanya manajemen CSR perusahaan yang sudah berjalan sangat baik. Manajemen CSR ditunjukkan dengan dibentuknya departemen *community development* yang berada di bawah naungan departemen CSR dalam membuat *master plan* untuk setiap program pemberdayaan yang dibuat dengan cara menganalisis kondisi masyarakat dan kebijakan yang berlaku. Dengan adanya manajemen CSR ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya secara kontinyu. Hal tersebut sangatlah berbeda dengan kebanyakan perusahaan yang tidak mempunyai manajemen CSR, sehingga program CSR yang dilaksanakannya lebih bersifat *charity* daripada *productivity*, dimana perusahaan memberikan bantuan secara insidentil sesuai dengan

permintaan masyarakat bukan kebutuhannya. Terkait dengan program CSR yang bersifat *charity* ini, beberapa pihak mengungkapkan "*Biasanya perusahaan yang tidak mempunyai manajemen CSR ini tidak tepat sasaran, contohnya saja ada perusahaan yang mengadakan sunatan masal, menyumbang pagar untuk masjid atau musholla serta menyumbang untuk acara agustusan. Bagi perusahaan hal tersebut sudah merupakan bentuk CSR, tapi sayangnya tidak untuk jangka panjang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat*" (*hasil wawancara*.)

Perusahaan yang melakukan bantuan kepada masyarakat secara insidentil ini dikarenakan tidak adanya pemahaman yang jelas tentang jenis CSR yang seharusnya dilakukan, sehingga bagi perusahaan tersebut segala bentuk bantuan yang diberikan kepada masyarakat sudah termasuk kedalam program CSR. Hal inilah yang membuat program CSR yang dilakukan oleh perusahaan dianggap sebelah mata oleh masyarakat, karena bentuk CSR yang diberikan perusahaan bersifat sementara dan tidak memberikan kontribusi lebih kepada masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan.

Keberhasilan dalam memberdayakan masyarakat sehingga mampu menjadi wirausahawan yang sukses tersebut sangat sejalan dengan teori pemberdayaan menurut Sumodiningrat (dalam Mardikanto, 2001) yang menyatakan bahwa, "pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki untuk menentukan pilihan kegiatan yang paling sesuai bagi kemajuan diri mereka masing-masing". Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat dengan potensi diri yang besar akan menjadi lebih maju apabila didukung dengan sarana dan prasarana, serta ilmu pengetahuan yang memadai. Jika ditinjau dari regulasi dan beberapa fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan beberapa sektor swasta yang bermitra dengan Universitas Muhammadiyah Palembang telah menerapkan pola managemen terpadu ke dalam program CSR.

Hal ini dapat ditinjau dari penerapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan mulai dari yang *pertama*, tanggung jawab ekonomi, yakni perusahaan menghasilkan produk dan sebagian dari laba hasil penjualan produk tersebut digunakan untuk membiayai pelaksanaan program CSR perusahaan. *Kedua*, tanggung jawab legal, telah melaksanakan program CSR sebagai bentuk ketaatannya kepada peraturan yang berlaku. *Ketiga*, tanggung jawab etika, yakni perusahaan menanggapi kebutuhan masyarakat di sekitar pabrik dan bahkan di seluruh wilayah Indonesia. *Keempat*, tanggung jawab *filantropi*, yaitu perusahaan berkomitmen tinggi terhadap pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat secara kontinyu. Dengan demikian, pelaksanaan CSR dapat dikatakan sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Archie Carroll dalam Alesia D'Amato, dkk.,(2009) yang menjelaskan bahwa "*a firm's pyramid of CSR starts*

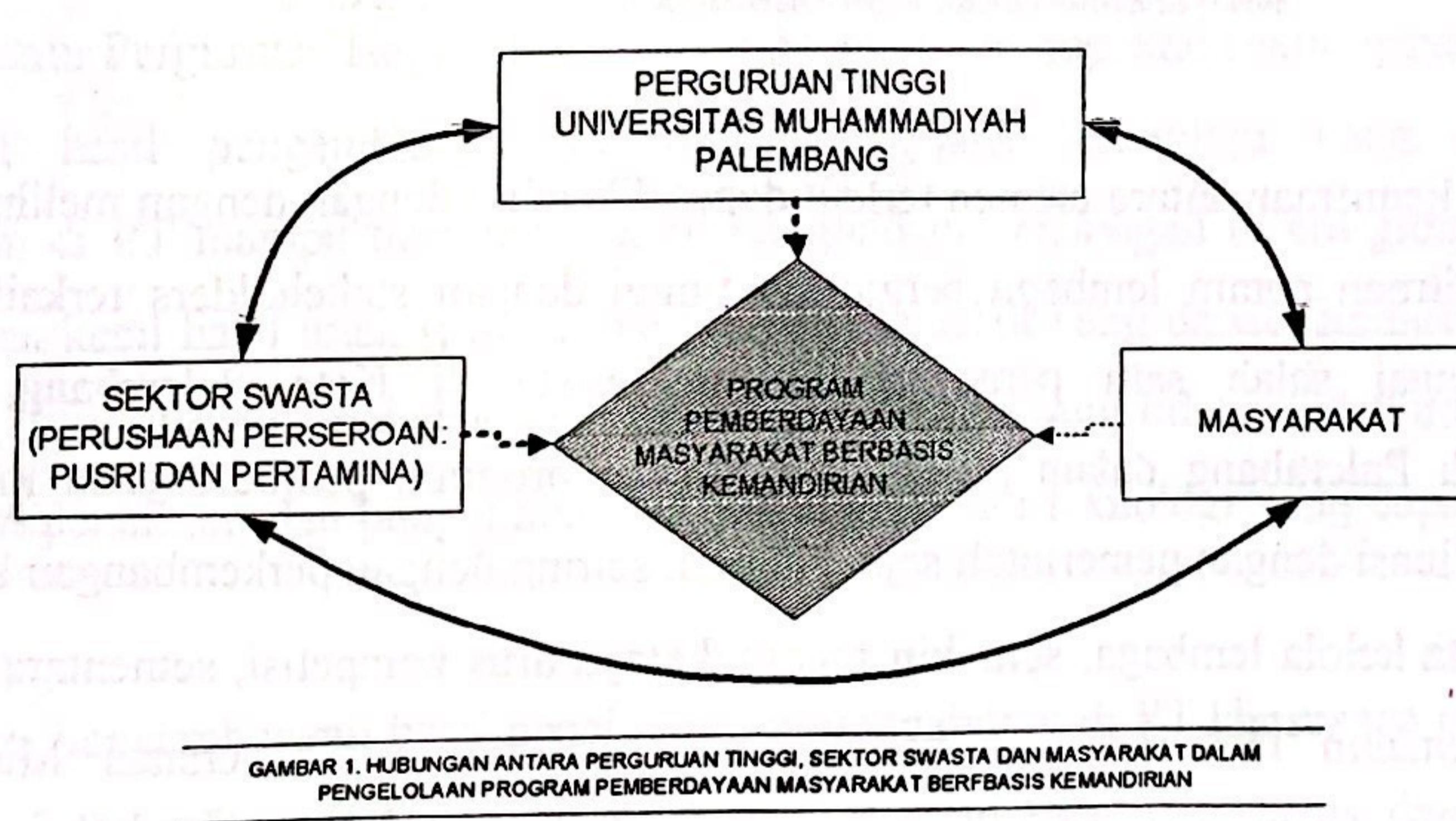
with economic, responsibility and continue with legal, ethical, and discretionary responsibilities respectively”.

ANALISIS KEMITRAAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Peran Pihak yang Terlibat Kerja Sama dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam program pemberdayaan, masyarakat memiliki peran sebagai subjek maupun objek, Ostrom (1996) mengungkapkan bahwa masyarakat yang berlaku sebagai *co-producer*, merupakan penghasil layanan atau jasa. Pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pemberian pelayanan sebagai bentuk partisipasi. Jika dilihat dari partisipasi pelayanan publik, masyarakat tidak hanya menerima pelayanan, tetapi sudah termasuk dalam *co-produser* yakni sebagai *volunteer* (sukarelawan). Lembaga pendidikan tinggi sebagai *service provider*, dan sektor swasta sebagai *funding* penyandang dana (Kodoatie, 2003).

Sebagai sektor publik, lembaga pendidikan tinggi tidak sepenuhnya mampu melayani dan mendampingi masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat, untuk itu sektor swasta turut berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui bantuan *financial*. Selain itu sektor swasta menjalankan tugas sebagai *regulator*. Kemitraan yang terjalin dapat dilihat pada diagram berikut.



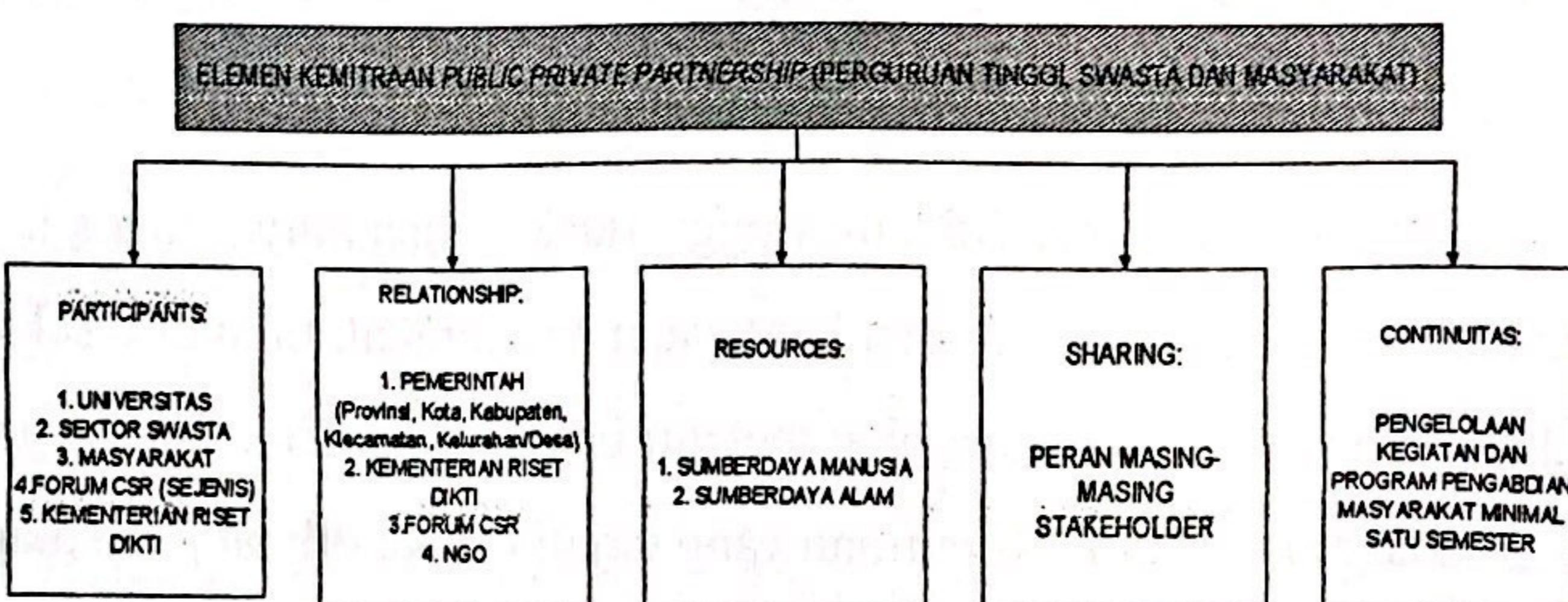
Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa lembaga pendidikan tinggi sebagai *regulator* dan *service provider* dalam tata kelola pengabdian masyarakat. Keberadaan sektor swasta sebagai *regulator* dan *funding*. Pada pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, PT melakukan kerja sama dengan stakeholders lain seperti swasta dan masyarakat.

Elemen dalam Kemitraan Public Private Partnership (Perguruan Tinggi, Sektor Swasta dan Masyarakat)

Kemitraan yang terjalin dengan stakeholder tersebut merupakan bagian dari kemitraan antara pelaku pelayanan masyarakat. Kemitraan yang terjalin termasuk dalam elemen penting PPP yaitu: *participants*, *relationship*, *resources*, *sharing*, dan *continuitas* (Grimsey, 2004: 13). *Participants* yang dimaksud adalah stakeholder yang terlibat, yaitu institusi sektor perguruan tinggi (PT), sektor

swasta, dan masyarakat. Sumber daya (*Resources*) yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah sumberdaya manusia dan sumber daya alam. Ditinjau pada elemen *continuitas*, program pemberdayaan masyarakat telah berlangsung minimal dalam jangka waktu 1 semester.

Relationship, setiap komponen dalam kemitraan ini telah memiliki hubungan dan keterkaitan satu sama lainnya. Kerja sama yang terjalin mampu menciptakan pola pemberdayaan masyarakat yang optimal dan bersinergis antara pihak lembaga perguruan tinggi, sektor swasta dan masyarakat. Kondisi ini erat kaitannya dengan prosedur dan manajemen pemberdayaan masyarakat yang disepakati oleh ketiga komponen: perguruan tinggi, sektor swasta dan masyarakat. Elemen kemitraan *Public Private Partnership* antara Institusi Perguruan Tinggi, Sektor Swasta dan Masyarakat dapat dilihat pada Gambar berikut.

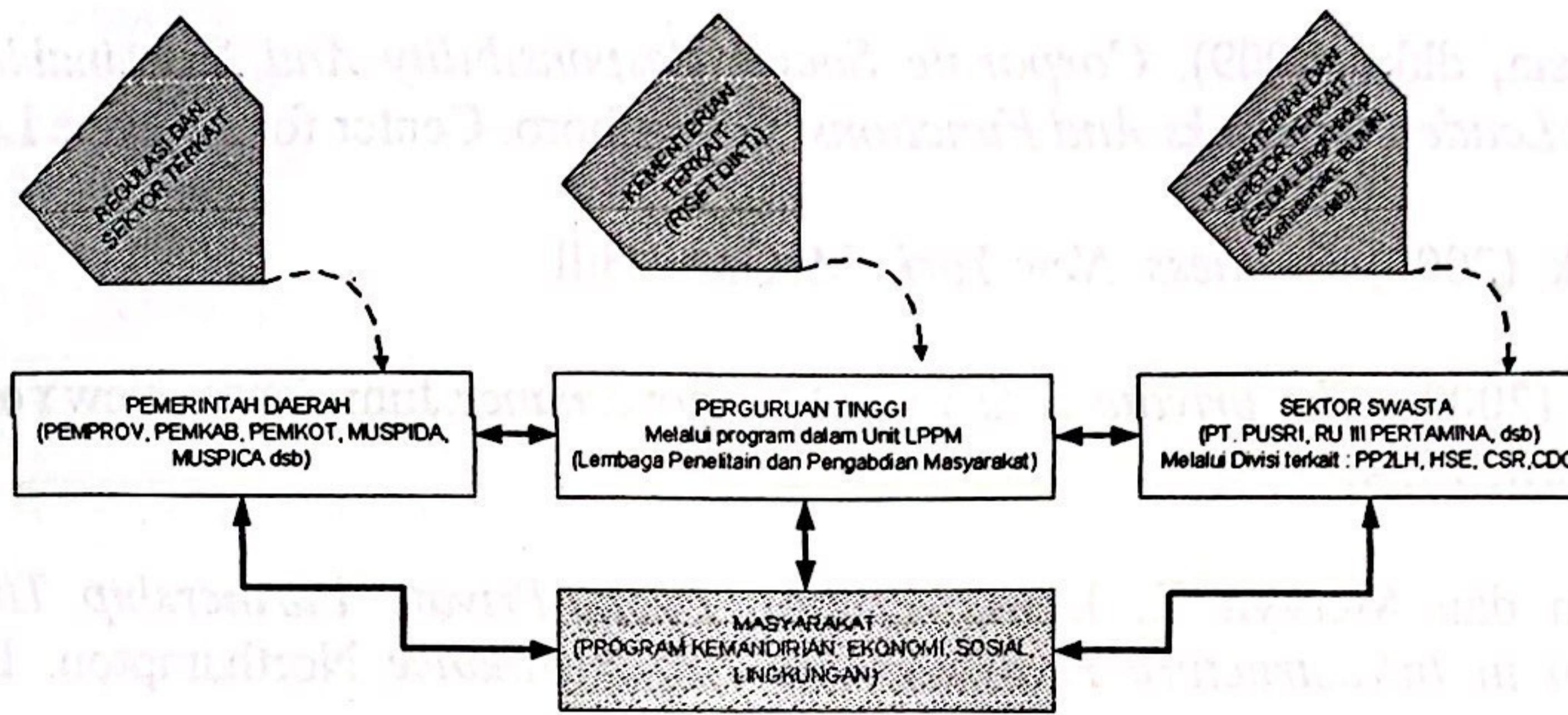


GAMBAR 2. ELEMEN KEMITRAAN PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIP (PERGURUAN TINGGI, SWASTA DAN MASYARAKAT)

Perkembangan kemitraan antara elemen terkait dapat diketahui dengan melihat bagaimana hubungan kemitraan antara lembaga perguruan tinggi dengan stakeholders terkait. Pada awal terbentuk, sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang dalam proses pengelolaan program pemberdayaan masyarakatnya hanya berkoordinasi dengan pemerintah saja. Namun, seiring dengan perkembangan kelembagaan, pemberian tata kelola lembaga, semakin meningkatnya arus kompetisi, sementara ketersediaan sumberdaya semakin menurun dan keterbatasan sumberdaya. Universitas Muhammadiyah Palembang tentunya tidak dapat bekerja sendiri dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Universitas Muhammadiyah Palembang membutuhkan mitra dalam mengembangkan program pemberdayaan masyarakat, diantaranya pemerintah, pihak swasta dan masyarakat. Selain itu, UMP juga selalu berkoordinasi dengan kementerian RISET-DIKTI khususnya dirjen pengabdian masyarakat terkait dengan arah kebijakan dan pedoman pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

Sebagai contoh sektor swasta yang pernah terlibat dalam program kemitraan dengan UMP adalah Perusahaan Perseroan RU III Pertamina dan PT. Pusri. Kedua perusahaan ini berkontribusi dari segi pendanaan dan arah pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis kemandirian. Sementara disisi lain UMP memiliki SDM, program kerja dan arah kebijakan pengabdian masyarakat. Masyarakat sebagai co-producer berikut peran aktif baik sebagai objek maupun subyek

program. Berdasarkan peran dan fungsi masing-masing pihak ini menunjukkan bahwa terjadi suatu kerjasama atau kemitraan antara Lembaga Perguruan Tinggi dengan pihak sektor swasta dan masyarakat. Kemitraan tersebut terjalin karena semua stakeholders yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan pemberdayaan masyarakat tidak dapat bekerja sendiri. Keterbatasan sumberdaya finansial, informasi dan pengetahuan, teknologi, tenaga, dan sebagainya merupakan salah satu pemicu terjadinya kemitraan tersebut



Gambar 3. Hubungan antara Perguruan Tinggi dengan Beberapa Stakeholder lain dalam Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat

SIMPULAN

Kerjasama antara Perguruan Tinggi (PT) dengan pengguna merupakan suatu upaya untuk melihat sejauh mana hasil pengembangan produk (barang/jasa) teknologi yang dibangun dan dikembangkan di PT mampu bersaing dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Namun hanya sebagian kecil hasil iptek (produk barang/jasa) tersebut yang dapat diindustrikan, sebagian besar lainnya masih berupa makalah yang diseminarkan. Memang tidak mudah untuk merancang suatu program penelitian dan pengabdian yang menghasilkan teknologi yang dapat diterapkan di masyarakat.

Pola kerjasama pengembangan hasil penelitian dan pengabdian di PT khususnya oleh Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) didasarkan pada dengan Visi, Misi, tugas, dan fungsi sebagai lembaga Pendidikan Tinggi yang menghasilkan dan mengembangkan tenaga SDM berkualitas, cerdas, trampil yang islami. Pola kerjasama yang telah terbentuk oleh UMP secara formal dilihat dari segi stakeholder penggunanya adalah: kerjasama dengan sektor swasta; kerjasama dengan masyarakat/UKM/koperasi; kerjasama dengan lembaga litbang; dan perguruan tinggi; kerjasama dengan Pemerintah (pemprov, pemkab; pemkot, dan sejenis) dan kerjasama Industri dan pelaku bisnis lainnya. Namun dalam mengembangkan kerjasamanya UMP masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan SDM yang memiliki visi dan misi ke depan dan keterbatasan anggaran dalam melakukan kerjasama penelitian dan pengembangan. Untuk itu beberapa upaya telah dilakukan untuk mendorong kerjasama, antaranya dengan dukungan pimpinan yang lebih aktif untuk membangun jaringan kerja. Perlu adanya studi/kajian lebih lanjut mengenai kebijakan

yang berfokus pada penguatan kemandirian masyarakat dalam pengembangan inovasi dan iptek program pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Shafiu Azam and Manshoor Ali. (2008). "People as Partner: Facilitating People's Participation in Public-Private Partnerships for Solid Waste Management." *Habitat International*, Vol. 30, page 781-796.
- D'Amato, Alessia, dkk. (2009). *Corporate Social Responsibility And Sustainable Business, A Guide To Leadership Tasks And Functions*. Greensboro: Center for Creative Leadership.
- Ferrel, O.C., dkk. (2009). *Business*. New York: McGraw Hill.
- Freeman, Jody. (2000). *The private role in public governance*. Juni 2000. New York University Law Review, 75, 4.
- Grimsey, Darrin dan Mervyn K. Lewis. (2004). *Public-Private Partnership The Worldwide Revolution in Infrastructure Provision and Project Finance* Northampton: Edward Elgar Publishing, Inc.
- Irianti, Ana Frida. (2011) *Kemitraan Pemerintah dan Swasta dalam Pengelolaan Pariwisata*. Universitas Brawijaya. Malang, Laporan Penelitian yang tidak dipublikasikan.
- Kodoatie, Robert J. (2003). *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahmudi. (2007) Kemitraan Pemerintah Daerah dan Efektivitas Pelayanan Publik. *Sinergi*, Vol. 9 No. 1, Januari 2007 Hal.55
- Mardikanto, T. (2010). *Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Press
- Marsiatanti, Dyah Yusi. (2011) *Sinergi Antara Pemerintah dan Masyarakat dalam Melestarikan Kesenian Daerah*. Universitas Brawijaya. Malang, Laporan Penelitian yang tidak dipublikasikan.
- Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency (BAPPENAS). (2011). *PPP Policy and Regulation in Indonesia*. Jakarta: Pkps.
- Ostrom, Elinor. (1996). "Crossing the Great Divide: Coproduction, Synergy, and Development." *World Development*, Vol. 24, No. 6 (June 1996), 1073-87.
- Pratiwi, dkk. *Peran Pemerintah Kabupaten Gresik Dalam Kemitraan Berbasis Corporate Social Responsibility*. (2014). Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 13, 58-66.
- Sugiyono. (2003). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- World Bank, Asian Development Bank and Inter-American Development Bank. (2014). *Public-Private Partnership Reference Guide Version 2.0*. Washington: The World Bank Publications.